

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan.

Penelitian ini mencoba mencari bukti empiris hubungan antara karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) dengan Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi hubungan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan Bank BUMN Hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam konsep *Good Corporate Governance* (GCG) terdapat empat komponen utama yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan untuk mengurangi aktifitas menyimpang terhadap laporan keuangan, yaitu *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, dan *fairness*. Perusahaan harus memenuhi keempat komponen tersebut agar nilai perusahaan tersebut akan baik, sehingga para investor bisa tertarik investasi di perusahaan tersebut. Dalam perusahaan BUMN diwajibkan menerapkan tata kelola perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG) ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai perusahaan yang dilihat dari Kepemilikan Manajerial, Proporsi komisaris independen , komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, frekuensi rapat komite audit. Hasil penelitian ini menunjukkan keenam karakteristik

Corporate Governance berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Faktor Kepemilikan manajerial, Proporsi komisaris independen , komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, frekuensi rapat komite audit secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 61,1% dengan demikian faktor-faktor karakteristik *Corporate Governance* masih belum sepenuhnya dapat meningkatkan pengawasan yang baik untuk mendorong kinerja yang baik sehingga nilai perusahaan juga akan baik.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)dapat memoderasi hubungan *Good Corporate Governance* dengan hasil Nilai koefisien standardized beta bahwa pengaruh semua variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Proporsi komisaris independen , komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, frekuensi rapat komite audit pada variabel Tobin's Q (Y) yang mengalami peningkatan dengan adanya moderasi CSR (Z) menunjukkan bahwa variabel moderasi CSR (Z) dapat meningkatkan besarnya pengaruh semua variabel Independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Proporsi komisaris independen , komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, frekuensi rapat komite audit pada variabel Tobin's Q (Y).

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan saran yang dapat menjadi arah penelitian yang akan datang antara lain :

1. Jumlah sampel hanya 4 perusahaan bank BUMN saja, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan yang menerapkan sistem tata kelola *Good Corporate Governance* (GCG), agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Selain itu, periode pengamatan 5 tahun yaitu pada tahun 2008 sampai 2012 saja sehingga masih belum dapat sepenuhnya menggambarkan kondisi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan menggunakan variabel lain di luar variabel yang di gunakan dalam penelitian ini mengingat adanya variabel lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan.